

STATISTICS

IHSG	7107.52	+27.96	+0.39%
DJIA	43153	-68.4	-0.16%
Nasdaq	19338	-172.95	-0.89%
S&P 500	5937	-12.6	-0.21%
FTSE 100	8392	+90.8	+1.09%
DAX	20655	+80.7	+0.39%
CAC 40	7635	+160.2	+2.14%
Nikkei	38573	+128.02	+0.33%
HSI	19523	+236.8	+1.23%
Shanghai	3236	+8.9	+0.28%
Gold	2750.90	+33.10	+1.22%
Nickel	15965.00	+140.00	+0.88%
Copper	441.10	+5.20	+1.18%
Brent Oil	81.33	-1.10	-1.33%
Coal Jan	114.70	+0.25	+0.22%
Coal Feb	116.10	+1.50	+1.31%

CORPORATE ACTION

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Januari 2025

CNY Trade Balance, CNY Export&Import, CNY New Loans, USD CPI, NY Fed-1 Year Consumer Inflation Expectation.

Selasa 14 Januari 2025

Federal Budget Balance, VFTC nasdaq 100 Speculative net Positions, USD PPI.

Rabu 15 Januari 2025

EIA Short-Term Energy Outlook, FOMC Member Williams Speaks, API Weekly Crude Oil Stock, USD EIA Monthly Report, USD CPI, USD Core CPI, FOMC Member Barkin Speaks, Crude Oil Inventories,m

Kamis 16 Januari 2025

PboC Loan Prime Rate, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Core Retail Sales, Retail Sales, Initial Jobless Claims, USD Export & import Price Index.

Jumat 17 Januari 2025

Atlanta Fed GDPNow, Fed's Balance Sheet, CNY GDP, CNY Industrial Production, N=USD Housing Starts, USD Building Permits.

Daily Research

17 Januari 2025

Presented by Sera Yuniar



Aku saat menganalisa saham "A"



Saham yang terbang karena sentimen pasar

Bursa Saham Amerika ditutup menguat pada Kamis (16/01)
DJIA -0.16%, Nasdaq -0.89%, S&P500 -0.21%

Bursa Saham Eropa ditutup menguat pada Kamis (16/01).
FTSE 100 +1.09%, Dax +0.39%, CAC40 +2.14%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Kamis (16/01).
Nikkei +0.33%, HSI +1.23%, Shanghai +0.28%

Harga emas menguat ke level \$2750.90 pada Kamis (6/01), Harga minyak Brent melemah di level \$81.33 pada Kamis (16/01).
Gold +1.22%, Brent Oil -1.33%

Pada perdagangan Kamis 16 Januari 2025, IHSG ditutup pada level 7.107.52 menguat +0.39%.

IHSG kembali ditutup menguat setelah diturunkannya suku bunga acuan BI (BI-Rate), yakni sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,75% kemarin. Ini adalah penurunan suku bunga pertama di tahun ini. Sebelumnya, BI memangkas suku bunga sebesar 25 bps pada September tahun lalu.

Selain itu, BI mencermati bahwa inflasi dalam negeri cukup rendah dan akan tetap rendah ke depannya. Dengan inflasi rendah, maka ruang penurunan suku bunga terbuka ke depannya.

Selain itu, BI yakin nilai tukar rupiah saat ini tetap stabil dan sejalan dengan nilai fundamentalnya.

BI melihat ada kecenderungan pertumbuhan ekonomi lebih rendah pada tahun ini. Pelemahan ini telah muncul sejak kuartal IV-2024 yang diperkirakan akan lebih rendah dari perkiraan.

Dari global, Inflasi inti AS Desember hanya mengalami kenaikan 0,2%, lebih lambat dari kenaikan 0,3% selama empat bulan sebelumnya, meskipun secara keseluruhan inflasi di bulan Desember tercatat mengalami kenaikan bulanan sebesar 0,4% yang merupakan angka tertinggi sejak Maret 2024.

DISCLAIMER ON

Indeks Harga Saham Gabungan



Transaksi IHS sebesar 13.387 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 430.32 M di All Market. Secara sektoral, sektor properti menjadi penopang IHS. Pada perdagangan Jumat 17 Januari IHS diprediksi menguat yang bergerak pada rentang 7043 - 7196. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **ELPI, MAIN, UNTR**.

Profindo Technical Analysis 17 Januari 2025

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI)

BUY ON WEAKNESS (350 - 360)
Target Price 370 – 382 - 390
Stoploss < 342

Pada perdagangan 16 Januari, ASRI ditutup pada level 360 menguat +2.27%.

Secara teknikal, ELPI rebound dari area support dengan volume tinggi, indikator stochastic bullaish dan MACD golden cross.



PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

BUY ON WEAKNESS (750 - 760)
Target Price 780 – 795 - 815
Stoploss < 730

Pada perdagangan 16 Januari, MAIN ditutup pada level 760 menguat +4.83%. Secara teknikal, MAIN rebound dari area support dengan volume tinggi, indikator stochastic dan MACD golden cross di area oversold.



PT united Tractors Tbk (UNTR)

BUY ON WEAKNESS (25900 - 26175)
Target Price 26800 - 27675
Stoploss < 25400

Pada perdagangan 16 Januari, UNTR ditutup pada level 26175 menguat +1.85%. Secara teknikal, UNTR ditutup menguat dan kembali area sidewaysnya, potensi melanjutkan penguatan menuju area resisten sideways, indikator stochastic bullish, MACD golden cross dengan peningkatan volume.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888

Fax : +62 21 5093 1889

WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088

WA (Research) : +62 811 1098 378

IG : @profindosekuritas

FB : ProklikProfindo

TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).